

# **PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG DI TINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM PEKANBARU**

**SKRIPSI**



Oleh :

**NASHIHATUL MUHTARIFIN  
NIM. 11525101177**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU-RIAU  
1441 H/2020 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG DI TINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM PEKANBARU**

## **SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



**Oleh :**

**NASHIHATUL MUHTARIFIN  
NIM. 11525101177**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU-RIAU  
1441 H/2020 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG DITINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM PEKANBARU"**.

Nama : NASHIHATUL MUHTARIFIN  
NIM : 11525101177  
Program Studi : Ekonomi Islam

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqosah  
Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 July 2020  
Pembimbing Skripsi

RUSTAM, ME. Sy  
NIK. 1302 17033





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong Di Tingkat Penjual Pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Nashihatul Muhtarifin  
 NIM : 11525101177  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020  
 Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Heri Sunandar, MCL**

Sekretaris  
**Ahmad Hamdalah, M.E.Sy**

Penguji I  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh**

Penguji II  
**Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si**

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 198603 1 005



1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nashihatul Muhtarifin, (2020) : *Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong di Tingkat Penjual Pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru***

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah penetapan harga ayam yang selalu naik pada hari-hari besar, seperti ketika bulan puasa dan menjelang hari raya harga ayam selalu saja naik, tentu itu akan berimbas terhadap pelanggan, untuk masalah ini apakah ada permainan harga oleh pengepul atau permainan jumlah ayam yang akan di suplay kepada pedagang ayam pada pasar Tangor.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiald research*). Lokasi penelitian ini pada Pasar Tangor Kulim yang terletak di jalan Lintas Timur, kel. Mentangor, Kec.Tenayan Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 orang dan diambil sampel sebanyak 13 orang dengan metode *total sampling*.

Penulis mendapatkan data di lapangan menggunakan teknik observasi,dan wawancara. kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian yang diperoleh tentang problematika penetapan harga jual ayam di tentukan oleh pemasok, tinggi rendahnya harga jual ayam tergantung dari pemasok, biasanya harga akan naik ketika menjelang hari raya di sebabkan banyaknya permintaan terhadap ayam potong dan juga di sebabkan permainan beberapa oknum pemasok yang membatasi ayam yang di jual kepedagang.

Tinjauan ekonomi islam terhadap prolematika penetapan harga jual ayam potong pada Pasar Tangor dapat di simpulkan bahwa ulah oknum pemasok yang membatasi jumlah ayam yang di jual supaya harga menjadi naik menyalahi aturan berbisnis di dalam islam karena merugikan salah satu pihak.

**Kata Kunci : Penetapan Harga Ayam Potong Pada Pasar Tangor**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Strata satu Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis ialah "Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong di Tingkat Penjual Pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru."

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalasnya dengan lipat ganda atas semua kebaikan dan bantuan, baik itu bantuan yang berbentuk materi dan non materi. Diantaranya penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Armin dan Ibunda Malidar serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan materi dan non materi, terutama ibu yang selalu memberikan dukungan dan arahan hingga proses skripsi ini selesai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
4. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag, selaku Ketua Program Studi dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Rustam, selaku Dosen Pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
6. Pimpinan perpustakaan UIN Suska yang telah memberikan fasilitas buku-buku dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Untuk temanku Ulfa Adilia Amalia terimakasih telah meluangkan waktunya membantu memberikan ide dan masukan kepadaku untuk membuat skripsi.
9. Untuk teman-teman seperjuangan ku anak EI C dari semester 1 sampai semester 7 yang sudah bersama-sama walaupun banyak suka duka nya yang kita lewati.
10. Dan untuk kawan KKN Selat Panjang 2018 terimakasih selama 45 hari nya sudah menjadi keluarga kecil selama berada di daerah orang dan terima

terkasih juga atas dukungannya yang terus memberikan semangat sehingga skripsi ini selesai.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Demikian dari saya selaku penulis skripsi akhir kata penulis mengucapkan

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru 29 Juli 2020  
Penulis

**NASHIHATUL MUHTARIFIN**  
**NIM. 11525101177**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PESETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	6
1. Lokasi Penelitian .....	6
2. Populasi dan Sampel .....	6
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	7
4. Sumber Data .....	7
5. Analisis Data .....	7
6. Metode Penulisan .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Pasar Tangor .....	10
B. Visi dan Misi .....	11
1. Visi .....	11
2. Misi .....	11
C. Struktur Organisasi .....	12
D. Akses Menuju Pasar .....	13
E. Keadaan dan Aktifitas Pasar .....	14

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III KERANGKA TEORI

A. Konsep Penetapan Harga .....	17
1. Pengertian Harga .....	17
2. Dasar hukum .....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga.....	21
4. Proses Penetapan Harga .....	25
B. Penetapan Harga Dalam Sistem Ekonomi Islam.....	27
C. Pasar .....	28
1. Pengertian Pasar .....	28
2. Pasar dalam perspektif islam.....	30
3. Prinsip-Prinsip Mekanisme Pasar.....	31
4. Harga dan Persaingan Sempurna Pada Pasar Islami .....	32
5. Kekuatan Pasar Dalam Ekonomi Islam.....	35
6. Permasalahan Penerapan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	34
7. Pasar Pada Masa Rasulullah.....	36

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Identitas Penelitian.....	38
B. Penetapan Harga Jual Ayam Potong .....	39
1. Penetapan Harga Berdasarkan Harga Yang Terjadi di Pasar .....	39
2. Penetapan Harga Berdasarkan Kualitas Produk.....	40
3. Penetapan Harga aberdasarkan Daya Saing Terhadap Penjual ayam .....	40
4. Perbandingan Harga .....	41
5. Ketersediaan Jumlah .....	42
6. Penetapan Harga di Masa Covid-19.....	43
7. Penetapan Harga Terhadap Banyaknya Pesaing .....	43
8. Jumlah Ayam Yang di Jual di Batasi oleh Pengepul .....	44
9. Penetapan Harga Berdasarkan Ukuran Ayam.....	45
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Ayam Potong Pada Pasar Tangor .....	46

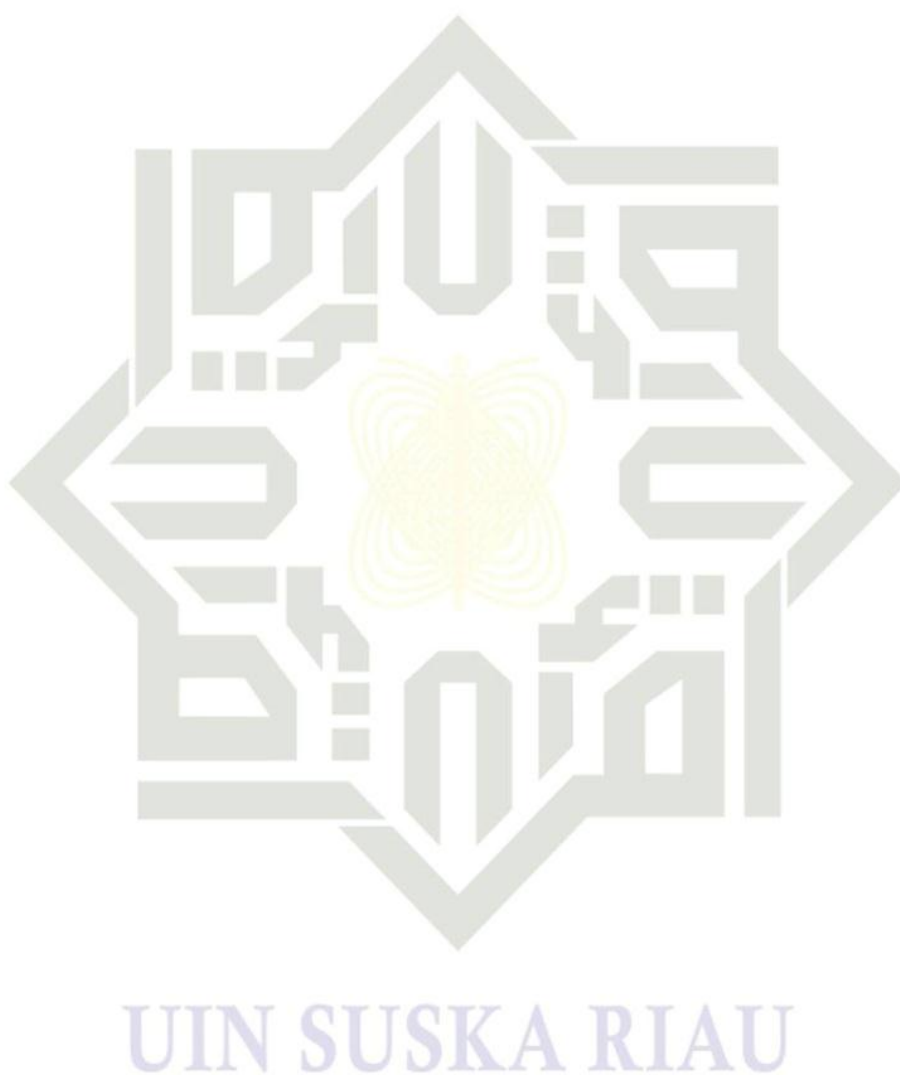
## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2 Komposisi Responden Berdasarkan Umur .....	38
Tabel 4.3 Penetapan Harga Berdasarkan Harga yang Terjadi di Pasar .....	39
Tabel 4.4 Penetapan Harga Berdasarkan Kualitas Produk .....	40
Tabel 4.5 Penetapan Harga Berdasarkan Daya Saing Terhadap Pesaingnya .....	41
Tabel 4.6 Perbandingan Harga .....	41
Tabel 4.7 Ketersediaan Jumlah .....	42
Tabel 4.8 Penetapan Harga di Masa Covid-19 .....	43
Table 4.9 Penetapan Harga Terhadap Banyaknya Pesaing .....	44
Tabel 4.10 Jumlah ayam yang di jual di batasi oleh pengepul .....	44
Table 4.11 Penetapan Harga Berdasarkan Ukuran Ayam .....	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain yang memnag kodratnya hidup dalam masyarakat umum, tidak bisa terlepas dari saling memerlukan adanya manusia-manusia lain yang sama-sama hidup dalam masyarakat. Dalam konteks inilah terjadinya pergaulan antar manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun sosial. Pergaulan setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain disebut dengan muamalah.<sup>1</sup>

Macam-macam bentuk muamalah adalah jual beli, gadai, pemindahan hutang, sewa menyewa, upah dan lain sebagainya. Salah satu bidang muamalat yang paling sering dilakukan pada umumnya adalah jual beli. Jual beli dapat di artikan tukar menukar suatu barang lain atau uang dengan barang atau sebaliknya dengan syarat-syarat tertentu.<sup>2</sup>

Manusia dalam individu maupun kelompok, dalam lapangan ekonomi atau bisnis di satu sisi diberi kebebasan untuk mencari kebebasan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Namun disisi lain ini terkait dengan iman dan etika, sehingga dia tidak bebas mutlak dalam menginvestigasi modalnya atau membelanjakan hartanya.

---

Muhammad, pemikiran ekonomi islam, Cet.1, (yogyakarta: Ekonosia, 2003, h.42  
Khabib basori, muamalat, (yogyakarta: pustaka imam mandiri, 2007), h.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya<sup>3</sup>.

Menurut Hendry Faizal Noor harga adalah biaya tambahan, margin atau merk-up biaya (*cost plus picing*), sedangkan harga jual adalah jumlah dari biaya-biaya ditambah keuntungan, penetapan harga jual didasarkan pada besarnya biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang dikehendaki produsen<sup>4</sup>.

Dalam berbagai usaha penentuan harga barang dan jasa merupakan suatu kunci strategi akibat dari berbagai hal, seperti deregulasi, persaingan yang semakin ketat, rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi dan peluang usaha bagi yang menepati pasar. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan dan juga sangat mempengaruhi persepsi pembeli dan penentuan posisi merek<sup>5</sup>.

Penetapan harga, kebijakan harga menjadi penting karena harga sering dijadikan dasar untuk melakukan tindakan, baik oleh pembeli maupun oleh penjual. Hal ini mudah dimengerti, karena transaksi terjadi pada saat kesepakatan harga antara penjual dan pembeli diadakan.

Dasar hukum harga, dalam Islam perdagangan harus dilakukan secara baik, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah, dalam Islam

<sup>3</sup>Tim, Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008).

<sup>4</sup>Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Menejerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), Cet Ke-1, h. 303.

<sup>5</sup>Philip Kotler, Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta:Erlangga 2001), Jilid 1 Cet Ke-8, h. 439.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melarang keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, merugikan orang lain, namun harus menerapkan keadilan dan kejujuran disetiap kegiatan ekonomi. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surat AN-Nisa Ayat : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*<sup>6</sup>.

Teori harga dalam Islam pertama kali terlihat dalam hadits yang menceritakan bahwa ada sahabat yang mengusulkan kepada Nabi untuk menetapkan harga dipasar, Rosulullah SAW menolak tawaran itu dan mengatakan bahwa harga dipasar tidak boleh ditetapkan, karena Allah lah yang menentukannya, sungguh menakjubkan teori Nabi tentang harga dan pasar. Kekaguman itu karna ucapan Nabi SAW, itu mengandung pengertian bahwa harga pasar itu sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Pada masa Khulafah Rasyiddin, para Khalifah pernah melakukan intervensi pasar, baik pada sisi *supply* maupun *demend*. Intervensi ini dilakukan para Khalifah dari sisi *supply* ialah mengatur jumlah barang yang ditawarkan seperti yang dilakukan oleh Khulagfah Umar Ibn Al-Khatlab ketika mengimpor gandum dari Mesir untuk mengendalikan harga gandum di Madinah. Sedangkan intervensi disisi *demend* dilakukan dengan menanamkan

<sup>6</sup>[https ://Qur.an. Kemenag. Go. Id.](https://Qur.an.Kemenag.Go.Id)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap sederhana dan menjauhkan diri dari sifat konsumerisme. Intervensi pasar juga dilakukan dengan pengawasan pasar (*hisbah*). Dalam pengawasan pasar ini Rasulullah SAW menunjuk Said Ibn Zaid Ibn Al-Ash sebagai kepala pusat pasar di Mekah<sup>7</sup>

Pasar tangor terletak di Kel. Mentangor, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru pasar ini merupakan pasar yang aktif beroperasi pada hari selasa, kamis dan minggu, namun puncaknya terdapat pada hari minggu.

Pada masalah penetapan harga ayam kenapa harga ayam selalu naik pada hari-hari besar, seperti ketika bulan puasa dan menjelang hari raya harga ayam selalu saja naik, tentu itu akan berimbas terhadap pelanggan, untuk masalah ini apakah ada permainan harga oleh pengepul atau permainan jumlah ayam yang akan di suplay kepada pedagang ayam pada pasar Tangor. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG DI TINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM PEKANBARU”**.

## B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah dalam pembahasan ini, karena adanya keterbatasan waktu, minimnya biaya, kurangnya kemampuan untuk meneliti secara keseluruhan maka perlu di beri batasan masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan diteliti penulis adalah tentang studi terhadap perbedaan harga ayam potong dari tingkat penjualan pada Pasar Tangor.

<sup>7</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Jogjakarta : Ekonisia, 2004), Cet 1, h. 32.

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana problematika penetapan harga jual ayam potong di tingkat penjual pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung problematika penetapan harga jual ayam potong di tingkat penjual pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru?
3. Bagaimana problematika penetapan harga jual ayam potong di tingkat penjual pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru ditinjau menurut ekonomi syariah?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui problematika penetapan harga jual ayam potong di tingkat penjual pada pasar tangor kulim pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui factor pendukung problematika penetapan harga jual ayam potong di tingkat penjual pada pasar tangor kulim pekanbaru
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap problematika penetapan harga jual ayam potong di tingkat penjual pada pasar tangor kulim pekanbaru



## 2. Manfaat Penelitian

- Bagi penulis, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (SE. Sy) fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- Bagi pelaku usaha, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan masukan terhadap usahanya.
- Bagi UIN SUSKA RIAU, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan daftar bacaan dan referensi untuk suatu karya ilmiah berupa skripsi, serta bermanfaat untuk para penulis berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang kajian yang sama.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh, luas mendalam.<sup>8</sup> Yang berlokasi di Pasar Tangor Kel. Mentangor, Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang ayam potong dan pembeli yang ada di Pasar Tangor Kulim Pekanbaru. Dari pihak pedagang terdapat 13 pedagang ayam potong, karna jumlahnya hanya 13 orang, maka sampel dari penelitian ini ditetapkan seluruh pedagang ayam potong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. 209  
<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Pasar Tangor Kulim Pekanbaru dengan menggunakan teknik total sampling.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang ayam pada Pasar Tangor, sedangkan objeknya studi terhadap perbedaan harga jual ayam potong di Pasar Tangor.

### 4. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan data perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan subjek.<sup>9</sup> Sumber data yang akan penulis gunakan adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pelaku usaha ayam potong di pasar tangor.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik berupa manusia dengan wawancara, atau benda seperti majalah, buku, koran, dll.<sup>10</sup>

### 5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara : Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008), h.103.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA 2017), p. 225.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dengan kehidupan sosial yang relative lama.<sup>11</sup>

- b. Observasi : aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

### 6. Analisis Data

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yakni menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.<sup>12</sup> Dari wawancara dan pengamatan yang penulis buat, penulis baru dapan membuat sebuah kesimpulan dari data yang diperoleh.

### 7. Metode Penulisan

- a. Deskriptif

Metode ini menggambarkan secara tepat tentang masalah yang diteliti sesuai dengan data yang penulis peroleh. Selanjutnya dianalisa dan kemudian disimpulkan sesuai dengan masalah tersebut.

- b. Deduktif

Metode ini menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Kencana, 2011), hal.138.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed 1, Cet. ke-2 (Jakarta : kencana, 2008), h. 26.



## Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PASAR TANGOR**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum pasar tangor yang berisikan pemaparan sejarah berdirinya pasar pasar ini, struktur organisasi, visi dan misinya.

### **BAB III : STUDI PENETAPAN HARGA**

Bab ini menerangkan tentang ajaran ekonomi islam terhadap menetapkan harga barang pada produk yang dipasarkan.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian yang penulis teliti di pasar tangor Kel. Mentangor Kec. Tenayan Raya Pekanbaru, dan pandangan islam tentang etika pemasaran di pasar tangor.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang di kemukakan penulis atas dasar analisis yang telah dilakukan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Pasar Tangor

Pasar tangor merupakan pasar tradisional yang tidak hanya menjual menjual kebutuhan primer saja, tetapi pasar tangor juga menjual beraneka ragam kebutuhan sekunder, seperti : Pakaian, sepatu dan perabotan rumah tangga.

Pasar Tangor didirikan pada tahun 2002 dengan lahan seluas 2,5 hektar, tujuan didirikan Pasar Tangor ini tidak lain dan tidak bukan ialah untuk mempermudah masyarakat setempat membeli kebutuhan pokoknya sehari-hari.

Pada mulanya lokasi pasar tangor tidak terletak pada lokasi saat ini, lokasi pasar tangor sebelumnya terletak pada jalan Budi Luhur tidak jauh dari lokasi pasar saat ini, namun karena pedagang dan pembeli semakin banyak dan karena adanya keterbatasan luas area pasar sehingga pasar tidak lagi bisa menampung jumlah penjual dan pembeli yang semakin minggu semakin bertambah, sehingga pasar tangor di pindahkan ke jalan lintas timur, pada tahun 2001 pemerataan tanah mulai dilakukan pada lokasi baru pasar tersebut, pada tahun 2002 pasar tangor secara resmi pindah lokasi ke lokasi yang baru di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Mentangor.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Wawancara pribadi, Olong Siregar, 18 juli 2020

## Visi dan Misi

### 1. Visi

Menjadikan pasar yang tertib, aman, bersih, dan nyaman serta menjunjung tinggi kejujuran, dan dikelola secara profesional serta menjadi kebanggaan masyarakat Tenayan Raya.

### 2. Misi

- a. Mewujudkan pasar rakyat yang tertib, aman, bersih, serta menjunjung tinggi kejujuran.
- b. Mengembangkan potensi dan fasilitas sarana dan prasarana pasar.
- c. Menertibkan baik pedagang, administrasi dan pungutan retribusi serta sistem pelaporan yang akurat.
- d. Menerapkan pengelolaan manajemen pasar yang baik guna mengukur kinerja manajemen.

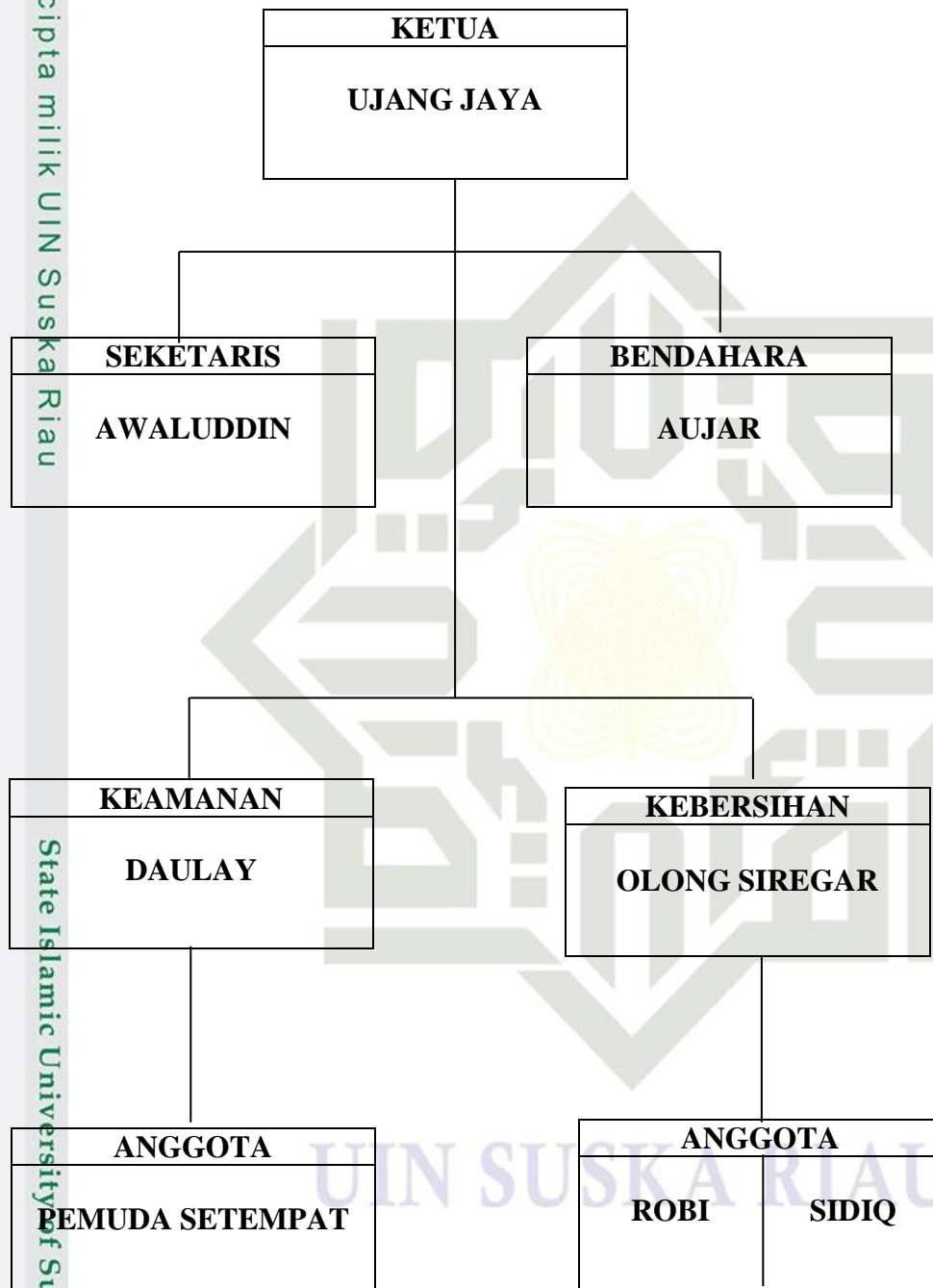
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Struktur Organisasi<sup>14</sup>

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>14</sup> Dokument Pasar Tangor

## Akses Menuju Pasar

Faktor transportasi merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Sudah bisa dikatakan sarana transportasi sangat lancar di daerah tersebut sehingga untuk mencapai Pasar Tangor pendatang yang datang dari luar daerah tidak mengalami kesulitan lagi. Sarana jalan yang sdah memadai memudahkan para pedagang untuk mengadakan transaksi jual beli secara langsung. Jalan-jalan yang menuju ke areal Pasar tersebut pada umumnya sudah dapat dijangkau oleh kendaraan besar maupun kecil.

Alat transportasi yang digunakan para pedagang maupun para pembeli untuk menjangkau pasar antara lain kendaaraan umum dan kendaraan pribadi. Hal ini sangat menguntungkan para pedagang yang bisa secara langsung membawa barang dagangannya dikarenakan Angkutan Kota yang tidak henti-hentinya silih bergantian lewat di depan pasar tersebut.

Semakin lancarnya transportasi serta jalan yang dilalui tentu komunikasi dengan masyarakat luar juga semakin lancar. Komunikasi yang lancar antara masyarakat suatu daerah dengan masyarakat derah lainnya akan saling bertukar informasi dan bisa menerima masukan-masukan dari masyarakat pendatang sebagai bahan perbandingan dengan apa yang telah dilakukan selama ini. Tidak jarang hal-hal yang dibawa masyarakat pendatang member semangat baru kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan hasil produksi maupun cara meraka berdagang. Semakin majunya sebuah

- Dak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar tentu membawa pengaruh yang besar bagi kemajuan perekonomian masyarakat sekitarnya.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana jalan yang telah memadai ini mendorong dan memberi kesempatan bagi perkembangan ekonomi masyarakat dan juga memudahkan jalur komunikasi dengan masyarakat dari luar pasar tersebut. Tidak dapat dipungkiri sarana transportasi inilah yang memicu perkembangan Pasar Tangor sehingga para pedagang dan pembeli betah melakukan transaksi jual beli di pasar tersebut.

#### **E. Keadaan dan Aktifitas Pasar**

Pasar tradisional sudah dikenal sejak puluhan abad lalu, diperkerakan sudah muncul sejak zaman kerajaan Kutai pada abad ke 5 Masehi. Dimulia dari tukar menukar barang kebutuhan sehari-hari dengan para pelaut dari negeri tirai Cina, masyarakat mulai menggelar dagangannya dan terjadi transaksi jual beli tanpa mata uang.

Dalam awal-awal keberadaannya, pasar tradisional memiliki peranan yang penting dalam perkembangan wilayah dan terbentuknya kota. Sebagai pusat aktifitas ekonomi masyarakat, pasar tradisional telah mendorong tumbuhnya pemukiman-pemukiman dan aktivitas sosial ekonomi lainnya di sekitar pasar tersebut dan pada tahap selanjutnya berkembang menjadi pusat pemerintahan.

<sup>15</sup> Wawancara pribadi, Aujar, 20 juli 2020, Pasar Tangor



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasa besar pasar tradisional (tentunya dengan pelaku-pelaku di dalam pasar tersebut), hampir tidak terbantah terutama jika kita lihat sejarah berdirinya hampir di seluruh kota di Indonesia. Bahkan di beberapa relief candi nusantara diperlihatkan cerita tentang masyarakat jaman kerajaan ketika bertransaksi jual beli walaupun tidak secara detail. Bahkan pada saat masuknya peradaban Islam di tanah air di abad 12 Masehi, pasar digunakan sebagai alat untuk berdagang. Para wali mengajarkan tata cara berdagang yang benar menurut ajaran Islam.

Sebuah pasar terdiri dari pelanggan potensial dengan kebutuhan atau keinginan tertentu yang mungkin mau dan mampu untuk ambil bagian dalam jual beli guna memuaskan kebutuhan atau keinginan tersebut. Karena itu besar kecilnya suatu pasar tergantung pada jumlah orang yang menunjukkan kebutuhan, mempunyai sumber daya yang menarik bagi orang lain, dan mau menyediakan sumber daya tersebut untuk memperoleh apa yang mereka inginkan.<sup>16</sup>

Keadaan pasar tangor pada saat ini cukup baik, lapak-lapak didalamnya juga tersusun rapi, hanya saja kekurangannya jalan didalam pasar ketika hujan sangat becek dan berlumpur. Walaupun jalannya becek aktifitas jual beli tetap berjalan dengan lancar.

Aktifitas pasar tangor sama seperti aktifitas pasar tradisional pada umumnya, Pasar Tangor beroperasi pada hari selasa, kamis dan minggu.

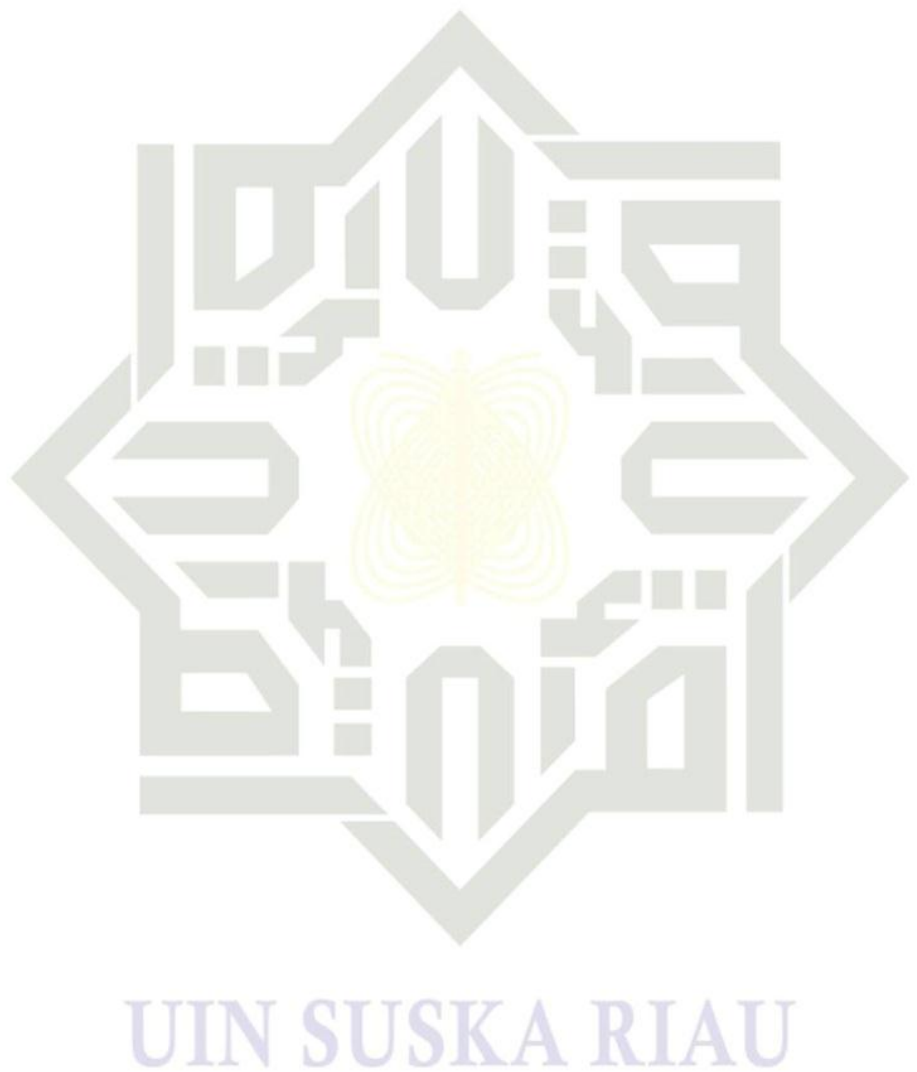
<sup>16</sup> DH. Penny, *Kemiskinan Peranan Sumber Pasar*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990), 27



Pusatnya pada hari minggu, pada hari minggu lah pedagang dan pembeli begitu membludak hingga siang harinya, siang menjelang sore biasanya pembeli sudah mulai sedikit dan pedagang sebagian sudah berangsur-angsur mengemas barang dagangannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### KERANGKA TEORI

#### A. Konsep Penetapan Harga

##### 1. Pengertian Harga

Harga dalam bahasa arab yaitu *tsamanan* dan dalam bahasa inggris *price* yang artinya harga atau selalu dihubungkan dengan besarnya jumlah uang yang mesti dibayar sebagai nilai pengganti teradap barang dan jasa. Secara etimologi harga diartikan sebagai nilai banding atau tukar suatu komoditi.<sup>17</sup> Sedangkan secara terminologi harga merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan dari konsumen.<sup>18</sup>

Menurut Sayyid Sabiq harga adalah apa yang sama-sama disetujui oleh kedua belah pihak yang berinteraksi baik itu harga lebih besar, lebih kecil atau sama<sup>19</sup>. Menurut Hendry Faizal Noor harga adalah biaya tambahan, margin atau merk-up biaya (*cost plus picing*), sedangkan harga jual adalah jumlah dari biaya-biaya ditambah keuntungan, penetapan harga jual didasarkan pada besarnya biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang dikehendaki produsen<sup>20</sup>.

<sup>17</sup> Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), h. 508.

<sup>18</sup> Muhammad Birusman Nuryadin, *harga dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, h.

<sup>19</sup> Abu Malik Kamal, *Shahi Fiqh Assunah Kwa Adhilatuhu wa Tauhid Mazdhib Al- Imnah* Terj. Sahih Fiqih Sunnah Khairul Amru Harahap, (Jakarta: Pustaka Azzam 2007), Cet Ke-1, h. 471.

<sup>20</sup> Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Menejerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), Cet Ke-1, h. 303.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karna itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh penjual salah satu cara untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang dijual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.<sup>21</sup>

Harga sangat penting bagi perekonomian karena harga sangat berperan dalam bisnis dan usaha yang dijalankan, dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditentukan dan kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produk bagi perusahaan manufaktur. Maka harga berpengaruh terhadap pendapatan sehingga harga berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi keuangan.

Menurut tjiptono mengungkapkan bahwa harga dijadikan sebagai indicator dari manfaat yang diperoleh konsumen atas barang dan jasa yang diterima, hal ini erat kaitannya dengan sebuah nilai yang didapat konsumen atas harga. Nilai dapat didefinisikan sebagai rasio antara manfaat yang dirasakan terhadap harga atau dapat dirumuskan sebagai berikut.<sup>22</sup>

Rosmizal, *Mekanisme Penentuan Harga Jual Ayam Pedaging Broiler Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. (UIN SUSKA : 2011), h. 29.

Fandy Tjipto, *Strategi Pemasaran*, Andi Offset, (Yogyakarta, 1997), h.151.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Manfaat yang dirasakan}}{\text{Harga}}$$

Harga memiliki dua peranan utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli, yaitu peranan alokasi dan peranan informasi :

- a. Peranan alokasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang dan jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternative yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.
- b. Peranan informasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaat secara objektif. Persepsi yang sering berlaku adalah bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi.<sup>23</sup>

## 2. Dasar Hukum

Semua ibadah itu pada dasarnya haram jika tidak ada dalil yang memerintahkannya, begitu juga dengan kegiatan bermuamalah hukumnya halal kecuali ada dalil yang melarangnya, seperti halnya dalil yang

---

*Ibid*, h. 152.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan muamalah berikut sebagai firman Allah swt dalam surat An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil kecuali dengan jalan perdagang yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.*<sup>24</sup>

Ulama fiqh sepakat menyatakan bahwa ketentuan penetapan harga ini tidak dijumpai didalam al-Quran. adapun dalam hadist Rasulullah saw, dijumpai beberapa riwayat yang menurut logikanya dapat diinduksikan bahwa penetapan harga itu dibolehkan dalam kondisi tertentu. Faktor dominan yang menjadi landasan hukum *at-tas'ir al-jabari*, menurut kesepakatan ulama fiqh adalah *al-maslahah al-mursalah* (kemaslahatan).<sup>25</sup>

Dari Anas bin Malik, ia berkata: Orang-orang berkata, “Wahai Rasulullah harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami.” Lalu Rasulullah saw bersabda: “sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit, dan yang memperluas, dan aku berharap bertemu dengan Allah sedangkan salah seorang dari kalian tidak menuntutku karena kezhaliman dalam darah atau harta.” (HR. Abu Dawud).<sup>26</sup>

Departemen agama RI, *Al-Hikmah; Al-Quran dan Terjemahnya*, h.83  
 Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*, h.91  
 Muhammad Yusuf Qardhawi, *halam & haram dalam islam*, h. 354





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama fiqh menyatakan bahwa kenaikan harga yang terjadi dizaman Rasulullah saw tersebut bukanlah tindakan sewenang-wenang dari para pedagang, tetapi karna memang komoditas yang ada terbatas. Sesuai dengan hukum ekonomi apa bila barang terbatas, maka harga akan naik. Oleh sebab itu, dalam keadaan demikian Rasulullah saw tidak mau campur tangan membatasi harga komoditas tersebut.<sup>27</sup>

### 3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga

Berbagai faktor dapat mempengaruhi terjadinya harga, faktor-faktor tersebut adalah:

#### a. Kondisi Perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku. Pada periode resesi misalnya harga berada pada suatu tingkat yang rendah. Diindonesia ketika pemerintah mengumumkan pertama kali tentang devaluasi rupiah terhadap dolar amerika yaitu dengan mengeluarkan keputusan pemerintah 15 November 1978 yang menentukan nilai tukar \$1 (satu dolar) Amerika dari Rp 415,00 menjadi Rp, 625,00 terjadilah reaksi-reaksi dikalangan masyarakat, khususnya masyarakat bisnis.

Reaksi seponatan terhadap keputusan tersebut adalah adanya kenaikan harga-harga. Kenaikan yang paling menyolok terjadi pada harga barang-barang mewah, barang-barang impor, dan barang-barang yang di buat dengan bahan-bahan atau komponen dari luar negeri. Jadi, kondisi perekonomian sangat mempengaruhi penetapan harga.

---

Setiawan Budi Utomo, *Op.,cit*, h.92



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **b. Penawaran dan permintaan**

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada suatu tingkat harga tertentu. Pada umumnya tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah yang diminta menjadi lebih besar. Hubungan antara harga dengan jumlah yang diminta ini dapat digambarkan dalam bentuk kurva.

Penawaran merupakan kebalikan dari permintaan, yaitu suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu, pada umumnya harga yang lebih tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan menjadi lebih besar. Hubungan antara harga dengan jumlah yang diminta ini dapat digambarkan dalam bentuk kurva.

## **c. Elastisitas permintaan**

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penentuan harga adalah sifat permintaan pasar. Sifat permintaan pasar tidak mempengaruhi penentuan harganya tetapi justru mempengaruhi volume yang dapat dijual. Untuk beberapa jenis barang, harga dan volume penjualan ini berbanding terbalik; artinya terjadi kenaikan harga maka penjualan akan menurun dan sebaliknya. Ada tiga sifat permintaan yaitu:

### *1. Inelastis*

Jika permintaan itu bersifat inelastis maka perubahan harga akan mengakibatkan perubahan yang lebih kecil pada volume penjualannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. *Elastis*

Apabila permintaan itu bersifat elastis maka perubahan harga akan menyebabkan terjadinya perubahan volume penjualan dalam perbandingan yang lebih besar.

### 3. *Unitary Elasticity*

Apabila permintaan itu bersifat *unitary elasticity* maka perubahan harga akan menyebabkan perubahan jumlah yang di jual dalam proporsi yang sama.

### d. **Persaingan**

Harga jual beberapa macam barang sering dipengaruhi oleh adanya keadaan persaingan yang ada. Barang-barang dari hasil pertanian misalnya, dijual dalam keadaan persaingan murni (*pure compation*) dalam persaingan seperti ii penjual yang berjumlah banyak, aktif menghadapi pembeli yang banyak pula. Banyaknya penjual dan pembeli ini akan mempersulit penjual perseorang untuk menjual dengan harga yang lebih tinggi kepada pembeli yang lain. Setelah persaingan murni, adapula ada pula jenis pesaingan lainnya, seperti:

#### a. Persaingan tidak sempurna

Untuk barang-barang yang dihasilkan dari pabrik (manufaktur) dengan merek tertentu kadang-kadang mengalami kesulitan dalam pemasarannya. Hal ini dapat disebabkan karena harganya lebih tinggi dari barang sejenis merek lain. Keadaan pasar seperti ini disebut persaingan tidak sempurna (*imperfect*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

completion), dimana barang tersebut telah dibedakan dengan memberikan merek.

#### b. Oligopoly

Dalam keadaan oligopoly beberapa penjual menguasai pasar sehingga harga yang ditetapkan dapat lebih tinggi dari pada dalam persaingan sempurna. Akan lebih mudah lagi bagi penjual yang berjumlah sedikit ini untuk mengadakan kesepakatan harga supaya memiliki kekuatan tawar menawar yang lebih besar untuk menghadapi konsumen

#### c. Monopoli.

Dalam keadaan monopoli jumlah penjual yang ada di pasar hanya satu sehingga penentuan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

- 1) Permintaan barang bersangkutan
- 2) Harga barang-barang substitusi atau barang pengganti
- 3) Peraturan harga dari pemerintah

#### e. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi, akan menghasilkan keuntungan. Jadi, berapapun harga yang ditetapkan, pasti diperhitungkan biayanya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **f. Pengawasan pemerintah**

Pengawasan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam penentuan harga. Pengawasan pemerintah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk:

Penentuan harga maksimum, minimum atau harga tertentu (gabah, jasa angkutan, bahan bakar minyak, bunga pinjaman), diskriminasi harga (iuran tv, listrik, serta praktik-praktik lain) yang mendorong atau mencegah usaha-usaha kearah monopoli seperti pengenaan pajak yang tinggi atau pembebasan pajak sama sekali.

#### **4. Proses Penetapan Harga**

Proses penetapan harga yang dilakukan oleh manager mencakup beberapa tahap. Tahap-tahap penetapan harga tersebut adalah:

##### **a. Tujuan penetapan harga**

Dalam strategi penentuan harga, manager harus menetapkan terlebih dahulu tujuan penetapannya. Tujuan ini berasal dari perusahaan itu sendiri yang selalu berusaha menetapkan harga barang dan jasa setepat mungkin. Oleh karena itu, tinjauan ini berawal dari segi manajemen perusahaan yang mempunyai kepentingan dengan masalah penetapan harga.

Keputusan untuk menetapkan harga sering melibatkan kepentingan pimpinan puncak terutama untuk produk baru. Penentuan tingkat-tingkat harga tersebut biasanya dilakukan dengan mengadakan beberapa perubahan untuk menguji pasarnya. Jika pasarnya menerima penawaran tersebut, berarti harga tersebut sudah sesuai. Tetapi jika



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menolak maka harga tersebut perlu diubah secepatnya. Hal ini perlu ditinjau tujuan bagi penjual dalam menetapkan harga produknya seperti:

- 1) Meningkatkan penjualan
  - 2) Mempertahankan dan memperbaiki pangsa pasar
  - 3) Stabilitas harga
  - 4) Mencapai target pengembalian investasi
  - 5) Mencapai laba maksimum
- b. Memperkirakan permintaan untuk barang tersebut dan elastisitas harganya, mengantisipasi reaksi dalam persaingan, menentukan pangsa pasar yang dapat diharapkan, memilih strategi harga untuk mencapai pasar sasaran, mempertimbangkan kebijakan pemasaran perusahaan, memilih metode perhitungan harga, menetapkan tingkat harga, dan menyesuaikan struktur harga terhadap variasi dalam permintaan dan biaya dimasing-masing segmen.

Menurut Kotler dan Armstrong, didalam variabel harga ada beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran. Menurut kotler dan Armstrong, ada empat indikator dalam menetapkan harga yaitu: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat.





## Sistem Penetapan Harga Dalam Islam

Islam adalah agama yang selain bersifat sempurna juga bersifat dinamis. Disebut sempurna karena islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syariatnya mengatur seluruh tentang aspek kehidupan, baik bersifat aqidah maupun muamalah. Dalam kaidah tentang muamalah, islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dan berhubungan dengan sesamanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya didunia. Termasuk didalamnya adalah kaidah islam yang mengatur tentang pasar dan mekanismenya.

Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian, terbukti dengan adanya peranan pasar yang besar pada masa Rasulullah dan *khulafaurrasyidin*. perekonomian merupakan salah satu guru kehidupan Negara. Perekonomian Negara yang kokoh akan mampu menjamin kesejahteraan dan kemampuan rakyat. Salah satu penunjang perekonomian Negara adalah kesehatan pasar, baik pasar barang jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Kesehatan pasar sangat tergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan tingkat harga yang seimbang, yakni tingkat harga yang dihasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat.

Masyarakat luas memahami harga suatu barang ditentukan oleh jumlah penawarannya saja. Dengan kata lain, apabila stok barang terbatas maka harga akan mahal, sebaliknya, apabila stok barang melimpah maka harga akan semakin murah pula. Hal tersebut yang sampai saat ini difahami oleh masyarakat yang ada disekitar kita. Ibnu taimiyah berpendapat bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan harga tidak selalu disebabkan oleh ketidakadilan dari para pedagang, sebagai mana banyak dipahami oleh orang pada waktu itu. Ia mengatakan bahwa harga merupakan hasil interaksi hukum permintaan dan penawaran yang terbentuk karena berbagai faktor yang kompleks.

Dalam konsep islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri atas prinsip persaingan bebas. Namun bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus dengan aturan syariah.

Kebebasan ekonomi yang diberi kepada manusia akan menentukan terbentuk atau tidaknya system pasar yang sempurna dengan prioritas melakukan aktifitas secara bebas, kecuali ada aturan-aturan hukum islam yang mengaturnya.

## C. Pasar

### 1. Pengertian Pasar

Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.

Secara luas pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran. Jika menggunakan pemahaman diatas, tidak perlu ada pertemuan antara penjual dan pembeli secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada pasar saham.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Alam S. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta : Erlangga, 2013), h.126

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk berjualbeli, dimana penjual ingin menukar barang\jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang/ jasa.<sup>29</sup>

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara pembeli dan penjual untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan berupa barang dan jasa, sedangkan bagi industry membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industry menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli.<sup>30</sup>

Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.833

<sup>30</sup> Adiwarman karim, *ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.6

<sup>31</sup> Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Ke Enam (Bandung: Mizzan, 1999), h.61



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan islam pasar merupakan wahana atau tempat transaksi ekonomi ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang islami. Secara teoritik maupun praktikal pasar memiliki beberapa kelemahan, misalnya mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selarasnya antara prioritas individu dengan sosial antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar, ketidak sempurnaan persaingan, dan lain-lain. Islam sangat menghargai perniagaan yang halal dan baik. Sebagai firman Allah, QS. An-Nisa/4:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dngan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.*<sup>32</sup>

## 2. Pasar Dalam Perspektif Islam

Pasar yang selama ini berkembang khususnya di Indonesia hanya tertuju pada upaya pemaksimalan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya semata dan cenderung terfokus pada kepentingan sepihak. Sistem tersebut nampaknya kurang tepat dengan sistem ekonomi syariah yang menekankan konsep manfaat yang lebih luas pada kegiatan ekonomi

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran dan terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), h.83

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk didalamnya mekanisme pasar dan pada setiap kegiatan ekonomi itu mengacu kepada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas-asas keadilan. Selain itu pula, menekankan bahwa pelakunya selalu menjunjung tinggi etika dan norma hukum dalam kegiatan ekonomi.

Realisasi dari konsep syariah itu memiliki tiga ciri yang mendasar yaitu prinsip keadilan, menghindari kegiatan yang dilarang dan memperhatikan aspek kemanfaatan. Ketiga prinsip tersebut berorientasi pada terciptanya sistem ekonomi yang seimbang yaitu keseimbangan antara memaksimalkan keuntungan dan pemenuhan prinsip syariah yang menjadi hal mendasar dalam kegiatan pasar.

Dalam hal mekanisme pasar dalam konsep Islam akan tercermin prinsip syariah dalam bentuk nilai-nilai yang secara umum dapat dibagi dalam dua perspektif yaitu makro dan mikro. Nilai syariah dalam prespektif mikro menekankan aspek kompetensi/ profesionalisme dan sikap amanah, sedangkan dalam prespektif makro nilai-nilai syariah menekankan aspek distribusi, pelarangan riba dan kegiatan ekonomi yang tidak memberikan manfaat secara nyata kepada sistem perekonomian.

Oleh karena itu, dapat dilihat secara jelas manfaat sistem perekonomian Islam dalam pasar yang ditujukan tidak hanya kepada warga masyarakat Islam, melainkan kepada seluruh umat manusia (rahmatan lil'Ālāmīn).

### 3. Prinsip-Prinsip Mekanisme Pasar

Konsep mekanisme dalam islam dibangun atas prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- a) *Ar-Rhida*, yakni segala transaksi yang dilakukan haruslah atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak.
  - b) Berdasarkan persaingan sehat (*fair competition*). Mekanisme pasar akan terhambat bekerja jika terjadi penimbunan atau monopoli.
  - c) Kejujuran (*honesty*), kejujuran merupakan pilar yang sangat penting dalam islam, islam melarang tegas melakukan kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun.
  - d) Keterbukaan (*transparency*) serta keadilan (*justice*). Pelaksanaan prinsip ini adalah transaksi yang dilakukan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan yang sesungguhnya.

#### 4. Harga dan Persaingan Sempurna Pada Pasar Islami

menurut Abu Yusuf, masyarakat luas memahami bahwa harga suatu barang hanya ditentukan oleh jumlah penawarannya saja. Dengan kata lain, bila hanya tersedia sedikit barang, maka harga akan mahal. Sebaliknya, jika tersedia banyak barang, maka harga akan turun. Mengenai hal ini Abu Yusuf dalam kitab *AlKharaj* (1997) mengatakan, “Tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada yang mengaturnya.

Prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal bukan karena kelangkaan makan. Murah dan mahal merupakan ketentuan Allah (*sunnatullah*)”. Kedua, menurut Ibnu Taimiyah, pasar yang ideal menurut Ibnu Taimiyyah adalah pasar bebas dalam bingkai nilai dan moralitas Islam, yaitu pasar yang bersaing bebas –



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetitif dan tidak terdistorsi- antara permintaan dan penawaran. Ibnu Taimiyyah melarang intervensi pemerintah dalam pasar karena akan mengganggu ekuilibrium pasar, kecuali jika ada yang mendistorsinya, seperti penimbunan. Harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Naik dan turunnya harga tidak selalu diakibatkan oleh kezaliman orang-orang tertentu. Hal tersebut bisa disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan impor barang-barang yang diminta.

Permintaan naik dan penawaran turun, harga-harga akan naik. Sementara, apabila persediaan barang meningkat dan permintaan terhadapnya menurun, harga-pun turun. Terakhir, menurut Ibn Khaldun, dalam bukunya yang monumental *AlMuqoddimah*, ia membagi barang-barang menjadi dua kategori, yaitu barang pokok dan barang mewah. Jika suatu kota berkembang dan jumlah penduduknya semakin banyak, maka harga barang-barang pokok akan menurun sementara harga barang mewah akan naik.

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penawaran bahan pangan dan barang pokok lainnya sebab barang ini sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang sehingga pengadaannya akan diprioritaskan. Sementara itu, harga barang mewah akan naik sejalan dengan meningkatnya gaya hidup yang mengakibatkan peningkatan permintaan barang mewah ini.

## 5. Kekuatan Pasar Dalam Ekonomi Islam

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktik ekonomi pada masa Rasulullah dan Khullafaurrasyidin menunjukkan adanya peranan pasar yang besar. Rasulullah sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil.

Beliau menolak adanya suatu price intervention seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar. Namun, pasar di sini mengharuskan adanya moralitas, antara lain: persaingan yang sehat (fair play), kejujuran (honesty), keterbukaan (transparency), dan keadilan (justice). Jika nilai-nilai ini telah ditegakkan, maka tidak ada alasan untuk menolak harga pasar.

Catatan sejarah memaparkan bagaimana Rasulullah menghargai mekanisme pasar sebagai sebuah sunnatullah yang harus dihormati. Pandangan tentang pasar dan harga dari beberapa pemikir besar muslim seperti Abu Yusuf, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Ibn Taimiyah juga diungkap. Pemikiran-pemikiran mereka tentang pasar ternyata sangat canggih dan tergolong futuristik jika dipandang pada masanya. Pemikiran-pemikiran mereka tentu saja merupakan kekayaan khasanah intelektual yang sangat berguna pada masa kini dan masa depan. Selanjutnya dipaparkan bagaimana mekanisme kerja pasar serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Beberapa bentuk transaksi bisnis yang dianggap tidak Islami yang umum dipraktikkan masyarakat Arab pada waktu itu.

## 6. Permasalahan Penerapan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berbicara mengenai masalah mekanisme pasar maka pertanyaan yang muncul tentu masalah keseimbangan dalam pasar. Keseimbangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau ekuilibrium menggambarkan suatu situasi dimana semua kekuatan yang ada dalam pasar, permintaan dan penawaran, berada dalam keadaan seimbang sehingga setiap variabel yang terbentuk di pasar, harga dan kuantitas sudah tidak lagi berubah. Dalam keadaan ini harga dan kuantitas yang diminta akan sama dengan yang ditawarkan sehingga terjadilah transaksi.

Selanjutnya, proses terjadinya keseimbangan dalam pasar dapat berawal dari sisi mana saja, baik dari permintaan ataupun penawaran. Adapun perubahan keseimbangan dapat melalui:

- a) Perubahan berasal dari sisi permintaan
- b) Perubahan berasal dari sisi Penawaran
- c) Perubahan berasal dari sisi Penawaran dan permintaan

Ketika berbicara mengenai kesempurnaan pasar maka berikutnya adalah kondisi ketidaksempurnaan bekerjanya pasar. Ketidaksempurnaan pasar dapat dipicu oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### 1) Penyimpangan Terstruktur

Struktur atau bentuk organisasi pasar akan mengganggu mekanisme pasar dengan cara yang sistematis dan terstruktur pula. Struktur pasar yang dimaksud adalah monopoli, duopoly, oligopoly, dan kompetisi monopolistik. Misalnya saja dalam monopoli, produsen monopolis bisa saja mematok harga yang tinggi untuk memperoleh keuntungan di atas normal, demikian pula untuk pasar yang lain.

<sup>33</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Ed. 3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 162-163.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Penyimpangan Tidak Terstruktur

Selain itu juga terdapat faktor-faktor yang incidental dan temporer yang mengganggu mekanisme pasar. Beberapa contohnya adalah usaha sengaja menimbun untuk menghambat pasokan barang agar harga pasar naik (ikhtikar), penciptaan permintaan semu untuk menaikkan harga (najasyi), penipuan kualitas, kuantitas, harga, atau waktu pengiriman (tadlis), kolusi para pedagang untuk membuat harga di atas normal (bai al-hadir lil badi), dan lain-lain.

## 7. Pasar Pada Masa Rasulullah

Pasar memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat Muslim pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin. Bahkan, Muhammad SAW sendiri pada awalnya adalah seorang pebisnis, demikian pula Khulafaurrasyidin dan kebanyakan sahabat. Pada saat awal perkembangan Islam di Makkah Rasulullah SAW dan masyarakat Muslim mendapat gangguan dan terror yang berat dari masyarakat kafir Makkah sehingga perjuangan dan dakwah merupakan prioritas. Ketika masyarakat Muslim telah berhijrah ke Madinah, peran Rasulullah SAW bergeser menjadi pengawas pasar atau Al- muhtasib.

Pada saat itu mekanisme pasar sangat dihargai. Beliau menolak untuk membuat kebijakan penetapan harga manakala tingkat harga di Madinah pada saat itu tiba-tiba naik. Sepanjang kenaikan terjadi karena kekuatan permintaan dan penawaran yang murni, yang tidak dibarengi dengan dorongan-dorongan monopilistik dan monopsonistik, maka tidak ada alasan untuk tidak menghormati harga pasar. Dalam suatu Hadits



© dijelaskan bahwa pasar merupakan hukum alam (Sunnatullah) yang harus dijunjung tinggi. Tak seorang pun secara individual dapat mempengaruhi pasar, sebab pasar adalah kekuatan kolektif yang telah menjadi ketentuan Allah SWT.

Pelanggaran terhadap harga pasar, misalnya penetapan harga dengan cara dan karena alasan yang tidak tepat, merupakan suatu ketidakadilan (injustice) yang akan dituntut pertanggung jawabannya dihadapan Allah dan begitu pun sebaliknya. Penghargaan Islam terhadap mekanisme pasar berdasar pada ketentuan Allah SWT bahwa perniagaan harus dilakukan secara baik dengan rasa suka sama suka serta nilai moralitas mutlak harus ditegakkan. Secara khusus nilai moralitas yang mendapat perhatian penting dalam pasar adalah persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap penetapan harga ayam potong pada Pasar tangor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika penetapan harga jual ayam potong pada Pasar tangor terjadi berdasarkan harga yang ditetapkan oleh pemasok, jadi naik atau turunnya harga jual ayam tergantung pada naik turunnya harga yang ditawarkan oleh pemasok.
2. Faktor yang mendukung penetapan harga jual ayam pada Pasar Tangor karena adanya peningkatan atau penurunan permintaan dan penawaran serta juga bisa disebabkan oleh ketersediaan stok ayam, semakin melimpah stok ayam maka harga jual akan semakin menurun, jika semakin sedikit stok ayam harga juga akan semakin naik.
3. Tinjauan ekonomi islam terhadap penetapan harga jual ayam potong pada pasar tangor:
  - a. Penetapan harga jual ayam potong pada Pasar Tangor yang di tetapkan oleh pemasok bertentangan dengan prinsip hukum bisnis dalam islam.
  - b. Perilaku pemasok untuk menaikkan harga ayam dengan cara membatasi jumlah ayam yang di jual ke pedagang ayam mengakibatkan harga ayam menjadi naik, sehingga sangat merugikan





pelanggan, berdasarkan hukum bisnis di dalam islam kita tidak boleh merugikan salah satu pihak manapun.

### Saran

1. Bagi Pemasok hendaklah menetapkan harga penjualan ayam sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang sesuai dengan aturan syariat Islam, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
2. Bagi pedagang ayam hendaklah menasehati atau melaporkan pemasok nakal yang membatasi penjualan jumlah ayam yang mengakibatkan harga ayam menjadi naik.
3. Bagi pemerintah hendaklah memberi teguran kepada oknum pemasok nakal yang membatasi jumlah penjualan ayam karena merugikan orang lain.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abu Malik Kamal, *Shahi Fiqh Assunah Kwa Adhilatuhu wa Tauhid Mazdzhib Al-Imnah* Terj. Sahih Fiqih Sunnah Khairul Amru Harahap, (Jakarta: Pustaka Azzam 2007), Cet Ke-1.
- Abu Malik Kamal, *Shahi Fiqh Assunah Kwa Adhilatuhu wa Tauhid Mazdzhib Al-Imnah* Terj. Sahih Fiqih Sunnah Khairul Amru Harahap, (Jakarta: Pustaka Azzam 2007), Cet Ke-1.
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2012).
- Adiwarman Azwar, Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Adiwarman karim, *ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Alam S. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta : Erlangga,2013).
- Aldaan Faikar, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Daya Tarik Iklan*
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed 1, Cet. ke-2 (Jakarta : kencana, 2008).
- Darsono, (pedagang ayam potong), *wawancara*, Pasar Tangor: 19 juli 2020
- Dasman, (Pedagang Ayam), *wawancara*, Pasar Tangor: 19 juli 2020
- Departemen Agama RI, *Al- Quran dan terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art,2004).
- Departemen agama RI, *Al-Hikmah; Al-Quran dan Terjemahnya*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Cordoba, 2012)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- DH. Penny, *Kemiskinan Peranan Sumber Pasar*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990).
- Dokument Pasar Tangor
- Fandy Tjipto, *Strategi Pemasaran*, Andi Offset, (Yogyakarta, 1997).



1. Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Menejerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), Cet Ke-1.
2. Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Menejerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), Cet Ke-1.
3. Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Jogjakarta : Ekonisia, 2004), Cet 1.
4. R. Anas, *Hadits dan Terjemahan*, Akses Juli 2020
5. <https://Qur.an.Kemenag.Go.Id>.
6. Khwan Hamdani, *Sistem Pasar*, (Jakarta: Nurinsani, 2003).
7. John M. Echols dan Hassan Shadily, *kamus inggris-indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000).
8. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).
9. Muhammad Birusman Nuryadin, *harga dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ekonomi Islam.
10. Muhammad Yusuf Qardhawi, *halam & haram dalam islam*,
11. Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008).
12. Mulyadi, (Pedagang Ayam Potong), *wawancara*, Pasar Tangor: 19 juli 2020
13. Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Modern English Press, 1991).
14. Philip Kotler, Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga 2001), Jilid 1 Cet Ke-8.
15. Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
16. Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Ke Enam (Bandung: Mizzan, 1999),
17. Rosmizal, *Mekanisme Penentuan Harga Jual Ayam Pedaging Broiler Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. (UIN SUSKA : 2011).
18. Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*.
19. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).



1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017).
  2. Terhadap Minat Beli Sepeda Motor Yamaha, *Jurnal* (Universitas Diponegoro, Semarang, 2012).
  3. Hamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
  4. Kamus, Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008).
  5. Wawancara pribadi, Aujar, 20 juli 2020, Pasar Tangor
  6. Wawancara pribadi, Olong Siregar, 18 juli 2020
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

Apakah harga yang diterapkan sesuai dengan dengan harga yang terjadi dipasaran?

- a. Sesuai
- b. Tidak sesuai

Apakah harga yang ditawarkan memberikan kualitas yang sama terhadap produk yang sama?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah harga yang diterapkan harus mempunyai daya saing terhadap pesaingnya?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah harga yang ditawarkan relatif lebih murah dari usaha yang sejenis?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah karena ketersediaan jumlah ayam dapat mempengaruhi harga jual?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah dimasa pandemi covid-19 ini berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya harga jual ayam potong?

- a. Berpengaruh
- b. Tidak berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah jenis ayam yang dijual mempengaruhi penetapan harga?

- a. Berpengaruh
- b. Tidak berpengaruh

Apakah banyaknya pesaing berpengaruh terhadap penetapan tinggi atau rendahnya harga?

- a. Berpengaruh
- b. Tidak berpengaruh

9. Apakah ukuran besar atau kecilnya ayam berpengaruh terhadap penetapan harga?

- a. Berpengaruh
- b. Tidakber pengaruh

10. Apakah ketika menjelang hari raya jumlah ayam yang di beli oleh pedagang di batasi oleh pemasok, sehingga harga ayam menjadi naik?

- a. Di batasi
- b. Tidak di batasi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **"Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong Di Tingkat Penjual Pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru"**, yang ditulis oleh:

Nama : Nashihatul Muhtarifin  
NIM : 11525101177  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Heri Sunandar, MCL**

Sekretaris  
**Ahmad Hamdalah, M.E.Sy**

Penguji I  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh**

Penguji II  
**Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalidus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NASHIHATUL MUHTARIFIN

NIM : 11525101177

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Judul : PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG  
DI TINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM  
PEKANBARU

Pembimbing : Rustam, ME.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

An: Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL  
NIP. 198804302019031010





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tapan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4973/2020  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Kepada  
Yth. Rustam, ME.Sy  
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : NASHIHATUL MUHTARIFIN  
NIM : 11525101177  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong di Tingkat Penjual Pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. H. Sunandar, M. Ed  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/1509/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 02 Maret 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NASHIHATUL MUHTARIFIN  
NIM : 11525101177  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : X (Sepuluh)  
Lokasi : Jl. Lintas Timur, Kec. Tenayan Raya, Kel. Mentangor

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong di Tingkat Penjual pada Pasar Tangor  
Kulim Pekanbaru.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4106/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 08 Juli 2020

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu  
Provinsi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NASHIHATUL MUHTARIFIN  
NIM : 11525101177  
Semester/Tahun : X (Sepuluh) / 2020  
Program Studi : Ekonomi Syariah S1  
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong di Tingkat Penjual Pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Jl. Lintas Timur, kec. Tenayan Raya, Kel. Mentangor  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Juli 2020 s.d 08 Oktober 2020 )

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Des. H. Hajar., M.Ag  
19580712 198603 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id


PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Problematika Penetapan Harga Jual Ayam Potong di Tingkat  
Penjual pada Pasar Tangor Kulim Pekanbaru, ditulis oleh saudara :

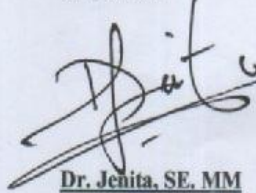
Nama	: Nashihatul Muhtarifin
NIM	: 11525101177
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada	: 01 November 2019
Hari / Tanggal	: Jumat, 01 November 2019
Narasumber	: Dr. Jenita, SE. MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum

  
Erni, S.Sos., MM  
NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 01 November 2019  
Narasumber

  
Dr. Jenita, SE. MM  
NIP.196510262014112001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

1. N A M A : Nashihatul Muhtarifin
2. NOMOR MAHASISWA : 11525101177
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Problematika penetapan harga jual ayam potong dipasar tangop kulim pekanbaru
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Kamis /31 Oktober 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : Disetujui / ~~Ditolak~~ / ~~Disempurnakan~~
  - b. Latar Belakang Masalah : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : Jelas / ~~Masih Kabur~~ / ~~Dirumuskan kembali agar menjadi jelas~~
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / ~~Mengambang~~ / ~~Perlu Perbaikan~~
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
  - g. Metode Penelitian : ~~Jelas / Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Dr. Henita, SE, MM

Catatan :  
Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1572



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/31735, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

#### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NASHIHATUL MUHTARIFIN  |
| 2. NIM               | : 11525101177  |
| 3. Fakultas          | : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Jurusan           | : EKONOMI SYARIAH  |
| 5. Jenjang           | : S1   |
| 6. Alamat            | : JL. BUDI BAKTI KEL. SIALANG SAKTI KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU                                      |
| 7. Judul Penelitian  | : PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG DI TINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU   |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Juli 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Sekretaris

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**  
Pembina  
NIP. 19710514 199403 1 007

#### Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **NASHIHATUL MUHTARIFIN**, lahir di Pekanbaru, 02 Agustus 1997, merupakan anak ke 2 dari 5 saudara, buah kasih dari Pasangan Ayahanda “**Armin**” dan Ibunda “**Malidar**”, hingga saat ini Penulis telah melewati jenjang Pendidikan **SDN 035** Tenayan Raya, Pekanbaru. pada tahun 2003 dan selesai tahun 2009,

kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren **Al- Ikhwan** mulai dari jenjang **MTS** sampai kejenjang **MA**.

pada tahun 2015 penulis meneruskan pendidikan di Perguruan Tinggi **Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau** pada **Fakultas Syariah dan Hukum** Jurusan **Ekonomi Syariah** pada tahun 2015, lulus pada tahun 2020, dengan Judul Skripsi: “**PROBLEMATIKA PENETAPAN HARGA JUAL AYAM POTONG DI TINGKAT PENJUAL PADA PASAR TANGOR KULIM PEKANBARU**”. Dengan menyandang gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**.